

INTISARI

Pertumbuhan ekonomi digital Indonesia ditandai dengan pesatnya kemunculan startup digital. Sektor industri *moeslem-friendly* berbasis teknologi menjadi target bagi pebisnis perusahaan rintisan karena sejalan dengan upaya pemerintah dalam melakukan transformasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategi bersaing yang tepat bagi PT Indo Xetia Internasional. Hal itu dilakukan dengan mengidentifikasi sumber daya dan kapabilitas yang mampu menjadi kompetensi inti yang dimiliki oleh PT Indo Xetia Internasional.

Desain penelitian dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif menggunakan wawancara kepada lima manajemen teratas perusahaan dan observasi sebagai data primer, serta data sekunder melalui studi pustaka dan sumber dari internet. Metode yang digunakan untuk melakukan analisis data dengan cara analisis lingkungan eksternal yaitu Porter's *Five Forces*. Analisis lingkungan internal dilakukan dengan analisis rantai nilai, kemudian dapat identifikasi kekuatan kunci perusahaan. Proses tersebut menggunakan kuesioner pengukuran sumber daya dan kapabilitas kepada kelima narasumber dan divalidasi. Selanjutnya, dilakukan analisis VRIO dan tiga tes kompetensi inti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persaingan industri perusahaan rintisan cukup tinggi namun tetap menarik sehingga diperlukan strategi bersaing berkelanjutan. Penelitian ini juga berhasil mengidentifikasi satu sumber daya dan satu kapabilitas sebagai kompetensi perusahaan. Untuk terus dapat bersaing, penulis merekomendasikan strategi diferensiasi dan beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain: mengajak rekan yang relevan untuk memimpin perusahaan, menambah program perolehan modal, mengoptimalkan tim pemasaran, dan menjalin kolaborasi dengan perusahaan rintisan yang lebih stabil.

Kata Kunci: Porter's *Five Forces*, rantai nilai, VRIO, kompetensi inti, *marketplace moeslem-friendly*

ABSTRACT

The growth of Indonesia's digital economy is characterized by the rapid emergence of digital start-ups. The technology-based moeslem-friendly industry sector is a target for start-up business people because it is in line with the government's efforts to carry out digital transformation. This study aims to provide recommendations on the right competitive strategy for PT Indo Xetia Internasional. This is done by identifying the resources and capabilities that can become the core competencies of PT Indo Xetia Internasional.

The research design was carried out in a qualitative descriptive way using interviews with the top five management of the company and observation as primary data, as well as secondary data through literature and sources from the internet. The method used to perform data analysis by means of external environmental analysis is Porter's Five Forces. Internal environmental analysis is carried out by means of value chain analysis, then the company's key strengths can be identified. The process uses a resource and capability measurement questionnaire to the five informants and is validated. Next, a VRIO analysis and three core competency tests were performed.

The results of the study show that the startup industry competition is quite high but still attractive, so a sustainable competitive strategy is needed. This study also succeeded in identifying one resource and one capability as company competencies. In order to continue to be competitive, the author recommends a differentiation strategy and several things that can be done, including: inviting relevant partners to lead the company, increasing capital gain programs, optimizing the marketing team, and establishing collaboration with more stable startup companies.

Keywords: *Porter's Five Forces, value chain, VRIO, core competency, moeslem-friendly marketplace*